

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dakwah adalah salah satu dari sekian banyak praktik komunikasi. Dakwah umumnya dilakukan oleh seorang da'i kepada jama'ah dalam kelompok kecil maupun besar untuk menyampaikan ajaran agama islam dengan maksud bisa memberikan pengaruh yang positif secara langsung maupun tidak langsung. Perintah dakwah seperti yang terdapat dalam Al-Quran surat Ali 'Imran ayat 104: *“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”*

Dakwah memiliki pengaruh tersendiri bagi pengalaman spiritual jama'ah sebagai penerima pesan. Pengaruh yang dapat dirasakan secara batin berupa ketentraman hati, sebab dakwah membangun suasana untuk senantiasa mengingat Allah dan mengajak pada ketakwaan semata-mata sebagai jalan mendekatkan diri pada Allah. Begitu juga pengaruh dakwah yang bisa dilihat dari tingkah laku, yakni adanya wujud nyata ketakwaan itu sendiri dengan cara menaati semua perintah Allah dan menjauhi semua larangannya, sekaligus semakin baiknya perilaku sebagai hamba Allah terhadap semua ciptaan-Nya. Di tengah hiruk pikuk dunia modern, masalah kehidupan muncul bertubi-tubitak henti-hentinya, mulai dari masalah yang timbul dari dalam diri sendiri, keluarga, lingkungan kerja, hingga masyarakat. Setiap kali masalah muncul

seolah-olah tidak ada jalan keluar lagi. Setiap orang berusaha mencari sandaran maupun pegangan untuk menjadi kekuatan dalam menghadapi setiap masalah dalam hidupnya. Ditengah kegersangan spiritualitas, kebutuhan umat islam akan dakwah menjadi semakin tinggi, sebab selain memberikan tuntunan hidup di dunia, agama juga menjanjikan kehidupan manusia di akhirat kelak. Lalu apa hubungan tasawuf dengan fenomena ini?

Tasawuf dengan bayangan pengalaman mistik para sufi tidak dipungkiri telah menjadi daya tarik tersendiri. Salah satu ciri pengamal tasawuf adalah merasa gembira dalam menghadapi kenyataan-kenyataan hidup bahkan jika itu bertolak belakang dengan harapan mereka. Masalah-masalah yang tak kunjung terpecahkan, kemarahan terhadap ketidakadilan dan kekejaman hidup, penderitaan, keputusasaan, semua kekecewaan yang timbul dalam hidup, tasawuf mampu menjawab bagaimana seharusnya hal-hal semacam itu dihadapi.

Menurut Zaprukhan, rasionalitas ilmiah yang berpijak pada penjelasan saintifik memang dapat memberi jawaban mengapa kita menderita penyakit tersebut dan bagaimanakah cara untuk mengobatinya. Namun wacana saintifik itu tidak mampu menghilangkan kengerian, kesedihan dan kekecewaan yang muncul karena diagnosis itu, serta tidak mampu mengarahkan bagaimana agar manusia bisa menghadapi hadirnya wajah kematian dengan damai.<sup>1</sup>

Meskipun bernuansa mistik, tasawuf bukanlah ilmu klenik. Tasawuf bisa digunakan sebagai gaya hidup yang meliputi pandangan, sikap dan

---

<sup>1</sup>Zaprukhan, *Ilmu Tasawuf (Sebuah Kajian Tematik)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), ix.

tingkah laku dimana orang-orang yang menempuh jalan ini bukanlah orang-orang yang sedang menghindari masalah hidup mereka, namun justru mereka adalah manusia yang menghadapi permasalahan hidupnya sesuai ajaran agama. Bahkan sebagian besar tokoh-tokoh islam merupakan pengamal tasawuf. Termasuk tokoh islam yang sangat terkenal Abu Hamid Al-Ghazali. Al-Ghazali merupakan salah satu tokoh tasawuf akhlaki. Tasawuf akhlaki adalah ajaran tasawuf yang membahas tentang kesempurnaan dan kesucian jiwa, yang diformulasikan pada pengaturan sikap mental dan kedisiplinan tingkah laku yang ketat guna mencapai kebahagiaan yang optimal<sup>2</sup>. Penyucian jiwa perlu dilakukan karena untuk bisa berjumpa dengan Allah haruslah dengan jiwa yang suci dimulai dengan meninggalkan semua perilaku yang bisa menimbulkan dosa, menghiasi diri dengan kebaikan, dan terus mengingat Allah disetiap tarikan dan hembusan napas.<sup>3</sup> Dalam Al-Quran surat An-Nahl ayat 125 Allah SWT. berfirman:

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang lebih sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”<sup>4</sup>*

Namun dengan kehidupan modern yang membuat setiap orang begitu sibuk dengan kehidupannya mereka masing-masing membuat mereka kesulitan untuk menghadiri majelis dakwah secara langsung. Dewasa ini, dakwah-dakwah Gus Sabuth beredar luas melalui berbagai media sosial

---

<sup>2</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Tasawuf*, 1 ed., 1 (Jakarta: Amzah, 2012).

<sup>3</sup>M. Solihin, *Tasawuf Tematik (Membedah Tema-Tema Penting Tasawuf)* (Bandung: CV Pustaka Setia, t.t.); Solihin dan Rosihon Anwar, *Ilmu Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

<sup>4</sup>Al-Quran Surat An-Nahl ayat 125.

termasuk Youtube. Gus Sabuth adalah putra kedua KH. Chamim Djazuli atau yang akrab dikenal sebagai Gus Miek, seorang Wali fenomenal dari Kediri yang namanya populer di seluruh Nusantara karena berbagai karomah yang dimilikinya. Gus Sabuth menjadi pejuang terdepan dalam menyebarkan majelis dzikir Dzikrul Ghofilin dan sema'an Al-Quran Jantiko Mantab sepeninggal ayahnya. Kedudukannya yang sentral dalam majelis dzikrul ghofilin dan Jantiko Mantab memosisikan beliau sebagai pemimpin yang dekat di hati jama'ahnya. Hal itu bisa dilihat dari antusias jama'ah dalam menyambut kehadiran beliau ditengah-tengah majelis, serta ceramahnya senantiasa dinantikan karena selalu mampu menyejukkan hati para jama'ah.

Tentu tidak banyak kesempatan untuk bisa ikut menyimak dakwah Gus Sabuth jika tidak hadir langsung dalam majelis. Oleh karena itu, keberadaan Youtube sebagai sarana untuk mengunggah video-video ceramah Gus Sabuth menjadi alternatif yang bisa membawa keuntungan positif untuk umat islam diluar sana. Sifatnya yang mampu menjangkau masyarakat yang lebih luas menjadikan media sosial menjadi pilihan yang banyak dinikmati. Setiap orang bisa saja mengakses video-video dakwah Gus Sabuth melalui Youtube dengan mudah. Salah satu akun Youtube yang banyak mengunggah video ceramah Gus Sabuth adalah Jantiko Mantab Channel. Channel tersebut dikelola oleh admin yang sama dengan pemilik akun Instagram @jamaah\_dzikrul\_ghofilin. Pengelola akun tersebut merupakan jama'ah setia Gus Sabuth dalam majelis dzikrul ghofilin. Postingan yang diunggah

kebanyakan bersifat baru (update) dan bisa dijamin kebenarannya informasi yang dibagikan.

Berangkat dari beberapa hal tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis isi dakwah Gus Sabuth Panoto Projo yang mengandung ajaran tasawuf. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi dakwah Gus Sabuth yang mengandung pesan tasawuf melalui pemaknaan pesan yang berusaha dibangun oleh penulis. Metode analisis data yang digunakan adalah teknis analisis semiotika Roland Barthes. Analisis isi kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena fungsi dari teknik analisis isi kualitatif itu sendiri yaitu untuk menjelaskan hal-hal yang tersirat seperti ideologi dalam sebuah media. Sifatnya mendalam dan detail untuk memahami isi media yang berhubungan dengan konteks sosial atau budaya baik pesan yang berupa teks, simbol, gambar, dan sebagainya. Analisis semiotika merupakan salah satu model dari analisis kualitatif selain analisis *framing* dan wacana. Analisis semiotika digunakan untuk menemukan makna dalam sebuah teks dengan cara mengkonstruksi setiap tanda yang bisa digunakan untuk menafsirkan ide di dalamnya.

Penelitian ini menjadi menarik dan penting untuk dikaji karena penelitian tentang dakwah Gus Sabuth dalam majelis dzikrul ghofilin yang diunggah di media sosial merupakan hal yang baru. Sebab acara dzikrul ghofilin merupakan acara yang diselenggarakan secara langsung, bukan acara yang dilaksanakan secara online, sehingga dengan hadirnya dakwah Gus Sabuth di media sosial youtube memungkinkan untuk masyarakat diluar sana

bisa dengan mudah menyimak dakwah Gus Sabuth. Peneliti memilih dakwah Gus Sabuth karena seperti yang telah dijelaskan di awal bahwa beliau merupakan pemimpin sekaligus pejuang majelis Dzikrul Ghofilin dan Jantiko Mantab yang memiliki jutaan jama'ah yang tersebar diberbagai daerah di Indonesia. Selain itu, dibandingkan dengan da'i atau tokoh agama lain yang dakwahnya sudah banyak dilakukan penelitian, sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian yang menjadikan dakwah Gus Sabuth sebagai objek penelitian. Penulis melakukan penelusuran skripsi yang menggunakan dakwah Gus Sabuth sebagai objek penelitian menggunakan metode pencarian dengan memasukkan kata kunci "Gus Sabuth" dan "dakwah Gus Sabuth" di mesin pencarian google. Hasilnya tidak ditemukan skripsi dengan penelitian dakwah Gus Sabuth sebagai objek penelitian, informasi data mengenai Gus Sabuth di website yang bisa digunakan sebagai bahan referensi juga sangat sedikit.

Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti terdahulu yang telah melakukan analisis isi pesan dakwah akan dijadikan kajian teoritik. Yakni penelitian yang telah dilakukan oleh Asmarita dengan judul skripsi "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Youtube", Guesty Tania dengan judul skripsi "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram", Dita Ayu Saras Sita dengan judul skripsi "Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di Media Youtube", Ika Fauziah dengan judul skripsi "Dakwah Ustadz Adi Hidayat: Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Ceramah Pemuda Milineal Di Channel Youtube Audio Dakwah". Keempatnya adalah penelitian kualitatif dengan pedekatan kepustakaan dan sama-sama

menggunakan analisis isi deskriptif sebagai metode analisis data, sama seperti penelitian ini.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah kanzah ilmu di bidang komunikasi dakwah, sekaligus untuk kebutuhan referensi dalam mencari dakwah yang bertema tasawuf. Selanjutnya, dengan penelitian ini penulis berharap bisa memberikan pengaruh yang positif untuk majelis Dzikrul Ghofilin dan dakwah Gus Sabuth bisa menjadi lebih banyak didengar umat islam pada umumnya. Terakhir, semoga penelitian ini bisa menjadi rujukan utama dakwah bertema tasawuf sebagai sarana meniti jalan dalam mencari ridha Allah SWT dan mendekatkan diri kepada-Nya. agar selamat dan bahagia dunia akhirat.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka fokuspenelitiannya adalah “Bagaimana analisis semiotika pesan tasawuf dalam dakwah Gus Sabuth pada majelis Dzikrul Ghofilin di kanal youtube Jantiko Mantab Channel?”

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan adalah untuk “Mengetahui analisis semiotika pesan tasawuf dalam dakwah Gus Sabuth pada majelis Dzikrul Ghofilin di kanal youtube Jantiko Mantab Channel.”

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dimaksudkan untuk membangun makna secara teoritis dari dakwah Gus Sabuth dalam majelis Dzikrul Ghofilin yang mengandung pesan tasawuf menggunakan teori analisis semiotika. Selain itu penulis juga berharap penelitian ini bisa menjadi pengayaan ilmu di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam terutama dalam bidang Komunikasi Dakwah serta sebagai kajian dan referensi di penelitian mendatang.

##### 2. Secara Praktis

Dengan adanya penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui makna pesan tasawuf dalam dakwah Gus Sabuth pada majelis Dzikrul Ghofilin menggunakan teori analisis semiotika sehingga bisa digunakan masyarakat umum sebagai rujukan.

#### **E. Telaah Pustaka**

Untuk mengaji penelitian yang diangkat maka penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang masih memiliki keterkaitan, kemiripan dan kesamaan dari segi judul, teori yang digunakan, tujuan penelitian, jenis, pendekatan, dan metode penelitian yang digunakan.<sup>5</sup> Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai telaah pustaka antara lain :

---

<sup>5</sup>Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, 1 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).



Pertama, skripsi Asmarita dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuludin Adab, dan Dakwah dengan judul skripsi “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Youtube”. Jenis penelitiannya yaitu kepustakaan (*library research*) menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi deskriptif Hasil penelitian tersebut adalah pesan dakwah yang terkandung dalam konten Ustadz Abdul Somad adalah pesan aqidah, pesan syariah dan pesan akhlak, pesan aqidah dibahas sebanyak tiga puluh tiga kali, pesan syariah dibahas tiga belas kali dan pesan akhlak dibahas sebanyak tujuh belas kali. Dengan demikian, pesan dakwah yang paling sering beliau bahas (dominan) adalah pesan aqidah dengan jumlah pembahasan tiga puluh tiga kali. Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis isi terhadap video dakwah yang diunggah di Youtube. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada subjek dan objek penelitian serta teori analisis yang digunakan.<sup>6</sup>

Kedua, skripsi Guesty Tania dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram”. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui isi pesan dakwah yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki melalui akun Instagramnya @hanan\_attaki. Merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif menggunakan teknis analisis isi (*content analysis*). Perbedaan dengan penelitian ini adalah subjek dan objek penelitian, serta video yang diteliti diunggah melalui

---

<sup>6</sup>Asmarita, *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Youtube* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

Instagram. Hasil penelitiannya adalah pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki dalam akun instagram @hanan\_attaki secara keseluruhan mengandung tiga kategori pesan dakwah, yakni: pesan aqidah meliputi kepercayaan atas ketentuan Allah, pesan syariah meliputi sholat, zikir dan doa, serta pesan akhlak meliputi sabar, ikhlas, tawakal, rendah hati, husnudzon, dan bersyukur. Dengan pesan akhlak yang paling dominan. Seperti akhlak terhadap diri sendiri, terhadap keluarga (berbakti kepada orang tua), serta menjaga dan memelihara kesucian diri dan selalu berbaik sangka kepada Allah maupun umat manusia.<sup>7</sup>

Ketiga, Dwi Setio Purnomo dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dengan judul skripsi “Pesan Dakwah Dalam Tayangan Talkshow Di Televisi (Analisis Pesan Dakwah Gus Miftah Dalam Acara Hitam Putih Trans 7 Edisi 26 September 2018)”. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah Gus Miftah dalam program acara Hitam Putih Trans 7 Edisi 26 September 2018 dilihat dalam struktur makro, super struktur, dan struktur mikro. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif non kuantitatif dengan teknik analisis wacana Teun A. Van Dijk. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Perbedaan dengan penelitian ini, penelitian tersebut menggunakan teknik analisis wacana, sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis semiotika. Hasil penelitiannya adalah ada tayangan

---

<sup>7</sup>Guesty Tania, "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram". Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019.

talkshow tersebut pesan dakwah Gus Miftah mengandung unsur pesan dakwah Akhlak, dan Akidah. 1) Pesan Dakwah dalam Struktur Makro adalah menyuruh kita untuk senantiasa berdakwah dimana saja dan kapan saja, dengan cara yang santun dan merangkul, tanpa harus menghakimi orang yang berbuat maksiat. 2) Pesan dakwah dalam superstruktur adalah Setiap orang yang berdakwah tidak berhak untuk menghakimi orang lain, karena yang berhak menghakimi hanya Allah. 3) Pesan Dakwah dalam Struktur Mikro adalah dai harus berucap dengan sopan dan santun, meneledani sifat Nabi Muhammad Saw., dakwah itu harus merangkul, bukan memukul. Karena setiap ucapan maupun tingkah laku seorang dai akan menjadi contoh bagi mad'u.<sup>8</sup>

Keempat, skripsi Ika Fauziah dari Universitas Muhammadiyah Mataram, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, dengan judul “Dakwah Ustadz Adi Hidayat, Lc. MA (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Ceramah Pemuda Mileneal Di Channel Youtube Audio Dakwah)”. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam video ceramah Ustadz Adi Hidayat, Lc. MA dalam tema Pemuda Mileneal di channel Youtube audio dakwah dengan menggunakan analisis isi. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Sumber datanya menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, dan penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan metode observasi dan

---

<sup>8</sup>Dwi Setio Purnomo, “Pesan Dakwah Dalam Tayangan Talkshow Di Televisi (Analisis Pesan Dakwah Gus Miftah Dalam Acara Hitam Putih Trans 7 Edisi 26 September 2018)”. Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2021.

dokumentasi. Penelitian ini memiliki banyak kesamaan dengan penelitian tersebut, perbedaan terletak pada pada subjek dan objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis isi dalam video ceramah pemuda mileneal di channel Youtube audio dakwah. Adapun pesan dakwah yang terkandung dalam video ceramah pemuda mileneal di channel Youtube audio dakwah yaitu: pesan aqidah yakni beribadah kepada Allah SWT dengan cara mentauhidkan Allah SWT., dan pesan akhlak yakni, beribadah kepada Allah dengan ikhlas.<sup>9</sup>

Kelima, skripsi Dita Ayu Saras Sita dari UIN Raden Intan Lampung, fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di Media Youtube”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi konten kajian dakwah yang disampaikan ustadz Khalid Basalamah dalam chanel youtubanya Khalid Basalamah Official. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria video yang diunggah pada bulan Agustus-September bertema dosa besar dan *minhajul muslim*, yakni sebanyak 6 video, menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) melalui pendekatan kualitatif. Jenis penelitian, teknik sampling, dan metode yang digunakan sama yaitu kualitatif dengan metode analisis isi, serta video yang diteliti sama-sama berasal dari Youtube. Selain itu, penelitian tersebut menganalisis isi pesan dakwah dalam video ceramah, sama dengan penelitian ini. Perbedaan terletak pada subjek dan objek penelitian. Hasil dari penelitian tersebut adalah pesan dakwah yang ditemukan

---

<sup>9</sup>Ika Fauziah, "Dakwah Ustadz Adi Hidayat: Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Ceramah Pemuda Milineal Di Channel Youtube Audio Dakwah." Universitas Muhammadiyah Mataram: Mataram, 2020.

pada chanel youtube ustadz Khalid Basalamah dapat dikategorisasikan secara sistematis, yakni: 1 pesan aqidah, 2 pesan syariah, 3 pesan akhlak. setiap postingannya menjadi pesan dominan dalam unggahan video ustadz Khalid Basalamah adalah pesan Akhlak, diantaranya memutus hubungan persaudaraan dengan muslim lebih 3 hari, ujub dan memukul wajah, pesan dakwah dengan kategori syariah seperti hukum sholat dan bermain dadu, dan pesan dakwah dengan kategori aqidah seperti bersangka buruk.<sup>10</sup>

Tabel 1. Tinjauan Pustaka

No	Penulis	Judul Skripsi	Tujuan Penelitian	Pendekatan dan Jenis Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil
1.	Asmarita	<i>Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Youtube</i>	Mengetahui apa saja dakwah yang terkandung dalam channel Youtube Ustadz Abdul Somad. Mengetahui apa pesan dakwah yang paling dominan dalam channel Youtube Ustadz Abdul Somad.	Kualitatif, kepustakaan / <i>library research</i>	<i>Descriptive Content Analysis</i>	Terdapat tiga kategori dakwah yang terkandung dalam ceramah yang ada di Youtube Ustadz Abdul Somad, yaitu pesan Aqidah, pesan Syari'ah, dan pesan Akhlak. Pesan Aqidah merupakan kategori dakwah yang paling banyak muncul.
2.	Guesty	<i>Analisis</i>	Mengetahui	Kualitatif,	<i>Content</i>	Pesan dakwah

<sup>10</sup>Dita Ayu Saras Sita, "Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di Media Youtube" (Lampung, UIN Raden Intan, 2020).

	Tania	<i>Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram</i>	apa saja isi pesan dakwah ustadz Hanan Attaki dalam unggahan video di akun instagram @hanan_attaki.	kepastakaan/ library research	<i>Analysis</i>	yang ditemukan pada akun instagram ustadz @hanan_attaki adalah 5 pesan aqidah, 3 pesan syari'ah, dan 9 pesan akhlak.
3.	Dwi Setio Purnomo	<i>Pesan Dakwah Dalam Tayangan Talkshow Di Televisi (Analisis Pesan Dakwah Gus Miftah Dalam Acara Hitam Putih Trans 7 Edisi 26 September 2018)</i>	Mengetahui bagaimana pesan dakwah Gus Miftah dalam program acara Hitam Putih Trans 7 Edisi 26 September 2018 dilihat dalam struktur makro, super struktur, dan struktur mikro.	Kualitatif	Analisis wacana Teun A. Van Dijk.	Pesan dakwah Gus Miftah dalam struktur makro adalah menyuruh untuk senantiasa berdakwah dimana saja dan kapan saja dengan cara yang santun dan merangkul, dalam super struktur adalah setiap orang yang berdakwah tidak berhak menghakimi orang lain, dan dalam struktur mikro adalah penyampaian dakwah harus sopan dan santun dengan meneladani sifat Nabi Muhammad Saw.
4.	Ika	<i>Dakwah</i>	Mengetahui	Kualitatif	<i>Content</i>	Unsur dakwah

	Fauziah	<i>Ustadz Adi Hidayat: Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Ceramah Pemuda Milenial Di Channel Youtube Audio Dakwah</i>	apa isi pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam ceramah Pemuda Milenial		<i>Analysis</i>	Ustadz Adi Hidayat dalam ceramah Pemuda Milenial ada dua, yakni pesan aqidah dan pesan akhlak.
--	---------	--	---	--	-----------------	--

## F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini secara garis besar terdiri dari lima bab yang diantaranya memiliki beberapa sub-bab permasalahan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bagian pendahuluan dimana secara urut terdiri dari latar belakang penelitian ini dibuat, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian secara teoritis dan praktis, telaah pustaka terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang mencakup kajian tentang dakwah, komunikasi dakwah, media sosial, youtube sebagai media dakwah, kajian tasawuf yang menjelaskan pengertian tasawuf secara umum serta tahapan-tahapan bagi seorang sufi untuk menempuh jalan tasawuf, maqamat dalam tasawuf yang menjelaskan tujuh maqam tasawuf menurut metode tasawuf Al-Ghazali, kajian analisis isi kualitatif, analisis semiotika, semiotika Roland Barthes, Majelis Dzikrul Ghofilin.

Bab III berisi metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian, sumber data yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV berisi tentang paparan data yang berisi profil Gus Sabuth, Jantiko Mantab Channel, serta tabel data 6 sampel, dan temuan penelitian berisianalisis pesan dakwah Gus Sabuth yang mengandung ajaran tasawuf menggunakan teknik analisis semiotika Ronald Barthes yakni metode analisis signifikasi dua tahap yang terdiri dari *denotative sign* di tataran pertama dan *connotative sign* di tataran kedua.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan dari bab-bab sebelumnya serta saran yang ditujukan untuk penelitian mendatang dan pemilik akun youtube video-video dakwah.